

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK
COVID-19
PRODUK KARYA PENGABDIAN**

**Penyuluhan Online Masyarakat Desa Karang Anyar Kecamatan Tegalamapel
Kabupaten Bondowoso Terhadap Covid-19 Dari Menggunakan Obat-Obat
Tradisional**

Lokasi :

Karang Anyar, Tegalamapel, Bondowoso



Disusun oleh:

ALFI NASRULLAH ROMADAN

NIM: 1730600650

Reviewer oleh:

MUALLIM WIJAYA, M.pd.I

NDN: 2111078401

PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2020

LEMBARAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
Abstrak.....	1
Kata Pengantar.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	3
A. Analisis Situasi.....	3
B. Alasan Memilih Program.....	3
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	4
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	4
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	6
C. Manfaat Program.....	6
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	7
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	9
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	9
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	11
C. Rencana tahap selanjutnya.....	13
BAB IV PENUTUP.....	14
A. Kesimpulan.....	14
B. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN.....	17

Abstrak

Corona virus atau dikenal dengan Covid-19 menjadi trending topik diberbagai media, mulai dari media televisi media cetak seperti koran dan handphone. Munculnya virus baru yang disebabkan oleh hewan dan manusia ini banyak menimbulkan beberapa gejala seperti batuk, demam bahkan sesak napas. Sebagian virusnya dapat menginveksi manusia serta menyebabkan berbagai penyakit, mulai dari penyakit umum seperti flu, hingga penyakit-penyakit yang lebih fatal, seperti Middle east respiratory syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Penyakit ini menyebar luas ke berbagai negara termasuk di Negara Indonesia. Banyak sekali faktor penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya dari ketidaksadaran masyarakat tentang Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus. Dalam hal ini, program yang telah saya laksanakan adalah memberi pemahaman kepada masyarakat baik di sekitar maupun masyarakat luas mengenai apa itu Covid-19, penularannya dan bagaimana cara pencegahannya, hal itu dilakukan sebagai upaya pencegahan agar virus ini tidak menyebar luas di kawasan sekitar, karena banyaknya masyarakat yang menghiaraukan himbauan himbauan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Saya telah melakukan program penyuluhan kepada masyarakat secara door to door atau dari rumah ke rumah untuk memberikan pemahaman yang baik dan benar mengenai Covid-19, Program yang telah dilaksanakan ini berjalan sesuai prosedur yang telah ditentukan, walaupun ada beberapa sedikit hambatan. Sebagai bukti bahwa program ini telah dilaksanakan, saya merekam selama kegiatan sedang berlangsung dan dikemas dalam bentuk video dokumenter sebagai tugas akhir untuk diupload di youtube dengan harapan dapat membawa perubahan terkait peningkatan pemahaman masyarakat tentang Covid-19.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas izin-Nya kami dapat menyusun laporan akhir Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tematik Covid-19 Berbasis Prodak Karya Pengabdian. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan tingkat sarjana pada Universitas Nurul Jadid Paiton Kab. Bondowoso sehingga proposal ini membantu untuk memberikan informasi tentang kegiatan PKM Tematik Covid-19 Berbasis Prodak Karya Pengabdian di Karang Anyar Kec. Tegalampel Kab. Bondowoso yang akan saya laksanakan.

Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam mengatasi kesulitan dan hambatan pada saat penyusunan laporan akhir PKM. Terimakasih juga kepada bapak Muallim Wijaya, M.Pd,I selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu kami selama penyusunan laporan akhir dan pelaksanaan PKM. Namun kami menyadari bahwa laporan akhir ini masih terdapat kekurangan dan belum sempurna, unruk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan sebagai masukan dan perbaikan, sehingga pelaksanaan PKM Tematik Covid-19 Berbasis Prodak Karya Pengabdian ini bisa berjalan dengan lancar dan tepat sasaran . Semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan khususnya bagi kami dalam melakukan PKM Tematik Covid-19 Berbasis Prodak Karya Pengabdian ini.

Bondowoso, 3 juni 2020

Mahasiswa PKM UNUJA 2020

BAB I

PENDAHULUAN

Menurut data Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Indonesia tahun 2020, Penyebaran Virus Covid-19 di Indonesia mencapai 11.192 dimana 1.876 orang yang sembuh dan 845 meninggal dunia. Meski demikian, sedangkan di Jawa Timur sendiri cukup tinggi, yaitu 1.117 bila dibandingkan dengan Provinsi lainnya yang terkonfirmasi 776 sampai 601 yang terkonfirmasi. Hal ini dikarenakan lokasi Provinsi Jawa Timur yang memiliki suhu lebih dingin dibanding provinsi-provinsi lainnya.

Dari 38 Kabupaten di Jawa Timur, Seluruhnya terjangkit Covid-19 (Badan Pusat Statistika, BPS, 2020). Masing-masing Kabupaten dikoordinasi oleh Satgas COVID-19 (Kelompok Medis). Akan tetapi, masing-masing Satgas tersebut umumnya didirikan pada tahun 2020, sehingga penyebaran COVID-19 tersebut terbilang baru. Menurut Achmad Yurianto dari Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan COVID-19, orang-orang yang usia di atas 30 tahun rentan terjangkit COVID-19.

Untuk meminimalisir penyebaran COVID-19 di 38 kabupaten tersebut, program penyuluhan online inovasi tentang COVID-19 mutlak diperlukan. Program ini meliputi materi penyuluhan tentang pencegahan, Social Distancing, Physical Distancing. Program ini juga turut menyasar seluruh elemen yang ada di masyarakat agar terhindar dari COVID-19.

Penyuluhan online ini dilakukan agar tidak terbatas waktu dan tempat. Semua orang bisa menyimak materi melalui video yang telah diunggah di Youtube. Penyebaran informasi tentang penyuluhan ini menjadi lebih efektif dan efisien. Konten video penyuluhan juga bisa dimanfaatkan oleh masyarakat Karang Anyar dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat lain yang membutuhkan

BAB 2

RENCANA KEGIATAN

A. Rencana Program

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini, kami melakukan pengamatan lapangan, memeriksa data BPS untuk memperoleh informasi tentang potensi penyebaran di desa Karang Anyar. Menurut data *Kabupaten Bondowoso Dalam Angka* yang dikeluarkan oleh BPS Kab.

Bondowoso tahun 2020, desa Karang Anyar telah teridentifikasi 1 orang. Dari 23 Kecamatan di Kabupaten Bondowoso, sebanyak 4 desa di antaranya terkonfirmasi COVID-19, yakni Desa Karang Anyar (1 Orang), Desa Pujer (1 Orang), Desa Nangkaan (1 Orang), Desa Wringin (1 Orang).

2. Tahap Pembuatan Video

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni smartphone android, yang dibantu dengan software Kine Master. Proses pengeditan video dengan Kine Master dilakukan juga di smartphone. Kami memilih Kine Master karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 25 MB, dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di smartphone. Pengambilan gambardilakukandengan smartphoneyangsekaligusdieditjugadi smartphone.Halinimenjadikanpekerjaan menjadipraktis.Proseseditingvideo denganmenambahkan teks,memotong video,menambahkannarasisuaraserta musiklatar.

Adapun materi pembuatan videonya kami peroleh dari sumber internet, yang kami jadikan powerpoint dalam bentuk rekaman video. Salah satu sumber referensi yang berhasil kami akses dan dijadikan sumber utama pembuatan video ini adalah website *COVID-19* yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia tahun 2020. Dalam website ini dijelaskan segala ihwal tentang COVID-19, mulai dari sejarah, peencegahan, penyuluhan, hingga penyembuhan.

3. Tahap Penyebaran Video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Penyuluhan tentang cara memanen kopi tersebut diunggah di channel Youtube kami. Kami juga secara reguler akan melakukan analisis konten terhadap video yang diunggah melalui *Google Analytics*. Video tersebut juga kami sebarkan melalui beberapa medsos, seperti Facebook dan grup sosial media lain (Watsapp dan Telegram). Selain itu, link video itu juga kami bagi kepada masyarakat dan perangkat desa sekitar untuk melihat proses penyuluhannya secara online di hape masing-masing.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi beberapa hal menggunakan *Google Analytics*. Dengan *Google Analytics*, kami bisa memonitor video yang telah kami unggah. Hasil monitornya antara lain jumlah pengunjung, baik dalam jumlah harian atau bulanan, data demografis usia dan jenis kelamin, hingga lokasi pengunjung. Dengan *Google Analytics* ini, kami bisa mengetahui tingkat sebaran video tersebut kepada khalayak. Selain itu, kami juga akan mengevaluasi penyebaran video ini dari banyaknya jumlah *like* dan *comment* yang diberikan. Evaluasi terhadap penyebaran video ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari masyarakat sekitar tentang konten video yang telah kami unggah.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				

Evaluasi				
----------	--	--	--	--

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di alamat ...

C. Manfaat Program

Adapun manfaat penyuluhan tentang COVID-19 online ini adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan nilai pengetahuan dan sikap masyarakat COVID-19.
2. Terjadinya peningkatan pemahaman Masyarakat tentang proses pencegahan COVID-19.
3. Terjadinya peningkatan pengetahuan Masyarakat terhadap berbagai aspek COVID-19.
4. Telah teridentifikasinya komponen teknologi yang telah dilakukan.
5. Terjadinya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang berbagai materi COVID-19 secara online di internet.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Karang Anyar	Memberikan informasi dan masukan seputar COVID-19 di Desa Karang Anyar, Kecamatan Tegalampel, Kab. Bondowoso Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang COVID-19 kepada para masyarakat di desa ini.
	b. Ketua RT	Memberikan dukungan moril kepada kami dalam

		menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang COVID-19 kepada para masyarakat di desa ini.
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19
	b. Penjual Obat Tradisional	Mendorong mahasiswa dalam kegiatan penyuluhan dengan bantuan produk-produknya agar terlaksana penyuluhan dengan lancar

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan PKM secara Nyata di Lapangan

Sebagaimana program yang telah saya rangkai dalam langkah pemahaman kepada masyarakat sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19 telah saya laksanakan yakni dengan melakukan penyuluhan terkait Covid-19 dari rumah ke rumah, dalam hal ini saya menjelaskan kepada masyarakat apa itu Covid-19, penularannya, dampaknya bagi kesehatan, dan bagaimana cara pencegannya. Masyarakat menyimak dengan baik dan menyatakan paham tentang apa yang telah saya jelaskan.

Langkah pertama dalam melakukan program PKM ini, yakni dengan melakukan kordinasi dan kerja sama dengan perangkat desa setempat. Sebagai warga yang taat aturan, sebelum melakukan program PKM saya meminta izin terlebih dahulu ke Kepala Desa setempat bernama Ibu Anis Nur Ainis. Pada tahap ini perlu dilakukan sebelum melakukan program PKM, karena sebagai mahasiswa yang minim pengetahuan terhadap daerah yang akan dilaksanakan PKM, sehingga perlu bimbingan, kordinasi dan kerja sama dengan pihak penting yang ada di daerah tersebut. Pada tahap ini sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya, walaupun ada beberapa kendala dan salah satunya adalah sulitnya bertemu dengan perangkat desa dan kepala desa setempat, walaupun demikian pada tahap kordinasi ini bisa terealisasi sesuai dengan rencana.

Langkah kedua dalam melakukan program PKM ini, yakni pembuatan materi. Dalam pembuatan materi ini ada beberapa faktor yang menjadi penghambat salah satunya adalah jaringan, karena materi yang akan dibuat bersumber dari internet seperti youtube, sebagai mahasiswa yang minim pengetahuan terkait Covid-19 perlu adanya kesadaran untuk belajar terlebih dahulu agar materi yang akan disampaikan nantinya tidak salah sehingga menimbulkan kesalah pahaman. Adapun materi yang berhasil diakses bersumber dari youtube *CNN Indonesia*. Dalam video youtube tersebut dijelaskan terkait covid-19, seperti apa itu covid-19, penularannya, dampaknya bagi kesehatan, dan bagaimana cara pencegahannya. Adanya sumber referensi tersebut sangat membantu dalam menjelelaskan kepada masyarakat terkait

covid-19. Selain Bersumber dari youtube materi ini juga diambil dari google sebagai refrensinya.

Langkah ketiga dalam melakukan program PKM ini, yakni tahap pencarian partner, karena dalam melakukan penyuluhan secara door to door sangat tidak mungkin untuk melakukannya secara sendirian karena barang barang yang akan dibawa tentunya sangat banyak misalnya seperti laptop handhphone dls. Pada tahap ini saudara yang juga kuliah di Universitas Nurul Jadid saya jadikan sebagai partner dalam melakukan penyuluhan secara langsung dari rumah ke rumah, tugasnya hanya merekam dan membawa alat alat yang akan dilaksanakan selama penyuluhan, hasil dari rekaman ini cukup memuaskan walaupun ada beberapa kendala dan salah satunya adalah suara rekaman yang kurang baik.

Langkah keempat dalam melakukan program PKM ini, yakni tahap pelaksanaan, pada tahap ini saya terjun langsung kelapangan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat terkait Covid-19, hasilnya ada sebagian masyarakat yang paham dan ada yang tidak paham. Target utama dalam melakukan penyuluhan ini yakni kepada masyarakat yang sudah lanjut usia, karena hasil dari penelitian langsung dilapangan 90% dari mereka masih minim pengetahuan, dalam artian belum mengetahui secara luas mengenai apa itu Covid-19, penularranya dan bagaimana cara pencegahannya. Proses ini dilakukan agar bisa memberi pemahaman yang baik dan benar kapada masyarakat. Hasil yang saya rasakan setelah proses penyuluhan ini selesai, masyarakat menyadari akan bahaya dan dampak yang disebabkan oleh Covid-19. Usai melakukan penyuluhan proses selanjutnya adalah editing video dari hasil rekaman selama penyuluhan, pada proses ini saya menggunakan smartphone sebagai media editing dengan bantuan aplikasi Kinemaster dan MP3 Cutter and Ringtone Maker, aplikasi ini digunakan karena sangat cocok bagi pemula yang baru belajar edit video, selain cara penggunaannya yang mudah dipahami hasil dari editing vidionya juga tidak kalah keren dengan editor berkelas. Hasil dari editing video ini, saya upload di youtube sesuai arahan dari kampus. Penayangan dari video ini telah ditonton kurang lebih 120 penonton dengan jumlah subscriber mencapai 334 dan berikut adalah linkv idonya:

<https://youtu.be/fsPbmxPbaMU>

Hasil video yang telah diunggah di YouTube tentu bukan merupakan video yang sempurna, melainkan masih banyak kekurangannya diantaranya rekaman yang buram, suara rekaman yang kurang bagus dls. Namun banyak komentar yang mengandung unsur positif didalamnya karena materi yang disampaikan cukup jelas dan mudah dipahami.

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Nurul Jadid ini kurang lebih selama 1 bulan lamanya mulai dari pendaftaran online di Siamtek, upload proposal kegiatan sampai dengan pelaksanaan kegiatan PKM. Kegiatan PKM ini dilakukan di desa sendiri yakni Karang Anyar Jalak Kec. Tegalampel Kab. Bondowoso. Kegiatan PKM ini sesuai prosedur yang telah dibuat sebelumnya walaupun ada sebagian yang tidak sesuai namun semuanya bisa terlaksana dengan baik.

Langkah terakhir dalam melakukan program PKM ini, yakni tahap evaluasi, pada tahap ini saya mengevaluasi terkait program yang telah saya lakukan yaitu melakukan penyuluhan dari rumah ke rumah, saya mereview sebagian masyarakat terkait program yang telah dilaksanakan, apakah masyarakat sudah cukup paham dengan program yang saya jalankan atau malah tidak membawa dampak apapun buat mereka. Selain itu saya melihat tanggapan dari perangkat desa setempat, hasilnya cukup memuaskan.

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat

Dalam melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tentu ada pendukung dan penghambatnya, terlaksananya kegiatan yang telah saya lakukan bukan berarti berjalan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor penghambat

- a. Pada waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktivitas kerja penduduk sehingga sulit sekali untuk bertemu dengan masyarakat di rumahnya untuk melakukan penyuluhan dari rumah ke rumah. Oleh karena

itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.

- b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktivitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapat sedikit hambatan.
 - c. Sulitnya membudayakan ketepatan waktu karena memiliki kesibukan pribadi, sehingga kegiatan tidak terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.
 - d. Cuaca yang tidak mendukung menjadi penghambat dalam melaksanakan kegiatan PKM.
 - e. Jaringan juga termasuk penghambat dalam melaksanakan kegiatan PKM khususnya dalam membuat materi penyuluhan karena bersumber dari *Internet dan Youtube*.
 - f. Kurangnya referensi yang bersumber dari buku sebagai pembuatan materi penyuluhan kegiatan PKM.
 - g. Alat media yang kurang lengkap untuk merekam misalnya seperti tripod dan microphone clip on sehingga suara yang dihasilkan kurang jernih ketika diupload di youtube.
2. Faktor Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung diantara sebagai berikut:

- a. Kebijakan kepala desa dan perangkat desa yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Kebijakan masyarakat yang juga menyetujui adanya program kerja PKM.
- c. Tanggapan positive dalam melakukan program PKM menjadi penyemangat bagi saya untuk melakukan kegiatan penyuluhan di Desa Randu jalak Kec. Besuk.
- d. Warga juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga dalam melakukan penyuluhan setiap hari semakin membaik.
- e. Dukungan keluarga terutama Orang tua yang memberikan semangat dalam melakukan program kerja PKM.

- f. Kekompakan dan Kerja sama mahasiswa yang se-desanya dalam tema yang berbeda untuk melakukan koordinasi dengan pihak yang terkait terutama Kepala Desa.
- g. Dukungan finansial dari Kepala Desa setempat.
- h. Antusias perangkat desa dalam menyukseskan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Universitas Nurul Jadid.
- i. Mendapat dukungan moral dari Tokoh Agama setempat sehingga menjadi penyemangat tersendiri bagi saya pribadi.
- j. Antusias warga saat menyimak penyuluhan sehingga mampu dipahami dengan baik.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah program-program yang sudah dibuat sudah tercapai sesuai dengan prosedur, maka langkah selanjutnya adalah evaluasi keberhasilan program yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Apakah sudah berjalan dengan baik dan membawa dampak positif bagi masyarakat atau malah sebaliknya. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan dari program PKM yang sudah dilaksanakan sebelumnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Virus Corona adalah sebuah keluarga virus yang ditemukan pada manusia dan hewan. Sebagian virusnya dapat menginfeksi manusia serta menyebabkan berbagai penyakit, mulai dari penyakit umum seperti flu, hingga penyakit-penyakit yang lebih fatal, seperti Middle east respiratory syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Sering kali virus ini menyebar antara manusia ke manusia melalui tetesan cairan mulut dan hidung. Gejalanya yaitu demam, batuk, dan sesak napas. The Center For Disease Control and Prevention (CDC) percaya bahwa pasien virus corona dapat mengalami gejala-gejala ini 2 hari sampai 14 hari setelah terpapar virus. Jenis penyakit baru yang awalnya dari Wuhan China hingga tersebar keseluruh penjuru, termasuk di Indonesia. Begitu juga di Kab. Bondowoso, Menurut data yang dihimpun oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso pada bulan Mei tahun 2020, jumlah orang dalam pemantauan (ODP) sebanyak 473 orang, jumlah Pasien Dalam Pemantauan (PDP) sebanyak 58 orang sedangkan yang dinyatakan positive covid-19 sebanyak 91 orang, hal ini menjadi kekhawatiran tersendiri di daerah tersebut dikarenakan semakin hari jumlah positive covid-19 semakin bertambah. Begitu juga di kawasan Besuk Kab. Bondowoso, menurut sumber data *Akumulasi Sebaran Covid-19 di Kabupaten Bondowoso per 01 juni 2020*. Jumlah Orang Dalam Pemantauan (ODP) sebanyak 19 orang, sedangkan jumlah Pasien Dalam Pemantauan (PDP) sebanyak 1 orang, sedangkan yang dinyatakan positive covid-19 sebanyak 2 orang, jumlah ini meningkat dari tiga minggu yang lalu.

Pelaksanaan program PKM, yakni melakukan penyuluhan dari rumah ke rumah sebagai bentuk pencegahan agar virus ini tidak menyebar luas dikawasan sekitar, dan memberikan pemahaman yang baik dan benar tentang apa itu Covid-19, penularannya dan dampaknya bagi kesehatan.

Melakukan evaluasi terkait program yang telah saya lakukan yaitu melakukan penyuluhan dari rumah ke rumah dan meriview sebagian masyarakat

terkait program yang telah dilaksanakan, apakah masyarakat sudah cukup paham dengan program yang saya jalankan atau malah tidak membawa dampak apapun buat mereka. Selain itu saya melihat tanggapan dari perangkat desa setempat, hasilnya cukup memuaskan.

Manfaat dari program yang telah dilaksanakan yakni memberikan pemahaman yang baik dan benar mengenai Covid-19 agar masyarakat lebih menyadari akan bahaya yang ditimbulkan oleh virus ini.

B. Saran

1. Masyarakat

- a. Sebaiknya tidak keluar rumah apabila tidak ada suatu yang penting, hal ini dilakukan sebagai bentuk pencegahan agar virus ini tidak menyebar luas dikawasan sekitar.
- b. Diperlukan kerja sama antara satu dengan yang lain untuk saling mengingatkan penggunaan masker apabila ingin keluar rumah.
- c. Sebaiknya masyarakat selalu menjaga jarak (Sosial Distancing) dan mematuhi aturan pemerintah

2. Pemerintah

- a. Pemerintah perlu usaha agar warganya tidak keluar rumah apabila tidak ada suatu yang penting.
- b. Perangkat desa perlu memberikan informasi terkait Covid-19 sebagai bentuk antisipasi akan bahaya yang ditimbulkan oleh virus ini.
- c. Memperketat penjagaan posko Covid-19
- d. Sebaiknya perangkat desa memberikan pengarahan berupa bentuk tulisan di berbagai tempat mengenai Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.cigna.co.id/health-wellness/yang-perlu-anda-ketahui-tentang-coronavirus>

<http://siagacovid19.Bondowosokab.go.id>

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penyakit_koronavirus_2019

LAMPIRAN LAMPIRAN

Foto foto dokumentasi saat melaksanakan kegiatan

Proses Penyuluhan



Lampiran

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Penyuluhan Online Masyarakat Desa Karang Anyar Kecamatan Tegalampel Kabupaten Bondowoso Terhadap Covid-19 Dari Menggunakan Obat-Obat Tradisional

Lokasi : Karang Anyar, Tegalampel, Bondowoso

Nama Mahasiswa : Alfi Nasrullah Romadan

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

DPL / Reviewer : Mu'allim Wijaya M. Pd. I

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul sudah cukup jelas dan spesifik
		Latar belakang	Coba analisis apa permasalahan anda (bentuk pertanyaan)? Sehingga anda betul2 paham ke masalah anda. Perkuat secara teori dan fakta baik dari berbagai perapektif (agama, ekonomi, sosial dan kesehatan) secara singkat. Masalah betul2 dimunculkan.
		Program yang akan dilaksanakan	Apakah program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan permasalahan, timeline dll.
		Tujuan program	Apakah sudah sesuai tujuan

			dan masalah?
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Perjelas tahap?siklus dan diskusikan secara jelas
		Timeline kegiatan	Dari kapan ke kapan pengabdian anda ? implementasinya sesuai dengan timeline
		Manfaat program	Bagaimana caranya manfaat program betul2 terasa oleh masyarakat
		Kelayakan mitra	Bina komunikasi yang baik dengan mitra dan pihak2 yang dilibatkan dalam pengabdian anda
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Perhatikan metode apa saja yang digunakan untuk menggali data, misal observasi kapan saja dilakukan/tanggal? Wawancara (kisi2 wawancaranya dilampirkan)? Atau dikomentasi?
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Munculkan faktor pendukung dan penghambat? Dan apa solusi untuk penghambat permasalahan?
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Perhatikan kemanfaatan program bagi masyarakat dan keberlanjutannya untuk jangka panjang
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sesuaikan temuan/hasil penelitian dengan masalah di latar belakang?
		Relevansi daftar pustaka	Daftar pustaka ditambah lagi min 5 baik dari jurnal, buku dll

Paiton,
.....2020
DPL (Reviewer)

(.....)